

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memelihara burung merupakan salah satu hobi yang sudah cukup lama. Hobi memelihara burung ini sudah melekat di masyarakat dan tidak bisa dipisahkan lagi. Ditilik dari sejarah ekologi, kebiasaan masyarakat Indonesia memelihara burung dalam sangkar telah dikenal sejak lama (Kunto, 1986). Semakin banyaknya masyarakat yang memelihara burung, banyak di berbagai daerah menyediakan perlombaan burung untuk memenuhi para penggemar burung. Kontes burung di Indonesia mulai populer pada awal 1970-an. Jenis burung utama yang biasa dikonteskan adalah burung perkutut (Jepson, 2010). Pertengahan 1976-an, aneka ragam jenis burung kicau pun mulai dikonteskan di Indonesia (Turut, 2012).

Kontes burung terdapat beberapa juri yang menilai burung-burung yang dikonteskan tersebut. Juri berperan sangat penting dalam sebuah perlombaan kontes burung. Sebenarnya kriteria penilaian untuk para juri hanya ada 3 kriteria penilaian yaitu, Irama Lagu, Volume Suara, dan Fisik Gaya. Penjurian dan penilaian yang dilakukan pada sebuah kontes burung 99% masih bersifat manual ditulis tangan oleh para juri, sedangkan peserta yang mengikuti dalam sebuah kontes kicau burung bisa mencapai ratusan peserta, dan para juri harus memberikan penilaian secara manual di dalam kertas dan menilai ratusan burung tersebut. Bukan tidak mungkin di dalam

penilaian tersebut terdapat kesalahan ataupun kecurangan dalam penulisan atau dalam hasil akhir kontes kicau burung.

Mengatasi masalah dalam penjurian tersebut di dalam sistem ini diterapkan SPK (Sistem Pendukung Keputusan) dengan metode *Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS). Sistem Pendukung Keputusan ini merupakan suatu sistem interaktif yang mendukung keputusan dalam proses pengambilan keputusan melalui alternatif-alternatif yang diperoleh dari hasil pengolahan data, informasi dan rancangan model. Pemilihan metode TOPSIS ini karena konsepnya yang sederhana dan mudah dipahami, komputasinya efisien, dan memiliki kemampuan untuk mengukur kinerja relatif dari alternatif-alternatif keputusan dalam bentuk matematis yang sederhana. (Akhmad Fadjar Siddiq, 2012).

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam penilaian kontes kicau burung, dilakukan penelitian mengenai Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kontes Kicau Burung dengan Menggunakan Metode TOPSIS dengan tujuan untuk merancang dan membangun sebuah Aplikasi untuk penilaian sebuah kontes kicau burung dan dapat menyajikan informasi tentang perlombaan kontes kicau burung dan untuk melakukan registrasi peserta yang mengikuti lomba yang akan diikuti. Informasi yang ditampilkan lebih interaktif karena ditampilkan dalam bentuk Web, sehingga memberikan kemudahan kepada penggunanya baik peserta yang

mengikuti perlombaan maupun juri yang akan melakukan penilaian pada sebuah perlombaan kontes kicau burung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi, maka dapat dibuat rumusan masalah, yaitu :

- a. Bagaimana mengefektifkan penilaian kontes kicau burung agar penilaian tidak dilakukan secara manual?
- b. Bagaimana penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode TOPSIS pada penilaian yang dilakukan?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sistem memiliki fitur untuk registrasi pendaftaran kontes kicau burung dimana peserta mengisi form yang terdapat dalam sistem setelah selesai peserta mendapatkan output kedalam sebuah PDF yang digunakan untuk bukti telah melakukan pendaftaran kontes kicau burung.
- b. Sistem menyediakan fitur penilaian dalam kontes kicau burung, dimana juri yang sudah ditentukan dapat menilai keseluruhan kontes kicau burung dalam aplikasi tersebut, input data peserta dan nomor burung, input nilai dan menginputkan hasil akhir penilaian.
- c. *Event* yang diselenggarakan hanya menggunakan 1 kelas burung saja.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengefektifkan penilaian kontes kicau burung agar penilaian tidak dilakukan secara manual
- b. Penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode TOPSIS pada penilaian yang dilakukan

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan kemudahan bagi pengguna dalam registrasi pendaftaran dalam sebuah kontes kicau burung. Mendapatkan informasi tentang perlombaan-perlombaan kontes kicau burung.
- b. Memberikan kemudahan bagi juri-juri yang melakukan penilaian dalam sebuah kontes kicau burung dalam menginputkan nilai-nilai yang sudah diberikan dan memberikan kemudahan dalam hasil akhir penilaian tidak harus mengakumulasikan nilai-nilai dari semua juri tapi sudah dilakukan oleh sistem diakumulasikan setiap penilaian para juri dijadikan satu dalam hasil akhir perlombaan.
- c. Memberikan suatu karya penelitian yang dapat mendukung dalam pengembangan Kontes Kicau Burung bagi pengembang ilmu pengetahuan.

1.6 Metodologi Penelitian

Tahapan penelitian pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengumpulan Data
- b. Analisis Kebutuhan
- c. Pengembangan Sistem
- d. Proses Sistem Pendukung Keputusan (SPK)
- e. Pengujian

1.6.1 Pengumpulan Data

1. Wawancara

Melakukan wawancara dengan salah satu peserta yang sudah mengikuti kontes kicau burung dan Juri yang pernah mengikuti dalam sebuah kontes kicau burung

2. Studi Pustaka

Melakukan studi pustaka dengan mengambil beberapa referensi baik dari artikel junal maupun buku.

1.6.2 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan pada penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

a. Analisis Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan-kebutuhan yang memiliki keterkaitan langsung dengan sistem.

b. Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Kebutuhan yang tidak secara langsung terkait dengan fitur tertentu didalam sistem.

c. Analisis Kebutuhan Data

Data yang dikumpulkan berdasarkan sebuah kontes kicau burung.

1.6.3 Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan pada pengembangan aplikasi ini menggunakan metode pengembangan sistem *waterfall*. Pada model ini terdapat beberapa tahapan, yaitu *Requirement Analisis, System Design, Implementation, Integration & Testing* dan *Operation & Maintenance* (Pressman, 2012).

1.6.4 Proses Sistem Pendukung Keputusan (SPK)

Menurut Herbert A. Simon (Kadarsah, 2002: 15-16), tahap-tahap yang harus dilalui dalam proses pengambilan keputusan, yaitu tahap pemilihan (*Intelligence Phace*), tahap perancangan (*Design Phace*), tahap pemilihan (*Choice Phace*) dan tahap implementasi (*Implementation Phace*)

1.6.5 Pengujian

Pengujian yang dilakukan menggunakan pengujian black box, pengujian beta yaitu melakukan kuisisioner untuk mengetahui tanggapan user, pengujian validitas dan reliabilitas, terakhir pengujian metode TOPSIS.

1.7 Sistematika Penulisan

Proses penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam beberapa tahapan, diharapkan agar permasalahan yang diangkat dapat dimengerti dan dipahami secara keseluruhan. Laporan ini dibuat dalam bentuk bab – bab yang menerangkan dengan lebih terperinci hasil penelitian. Inti pokok yang terdapat dalam an ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi hal-hal umum yang menjadi landasan kerja dan sebagai arah tujuan dari an, yang berfungsi sebagai pengantar bagi para pembaca untuk mengetahui hal apa yang akan dibahas secara keseluruhan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan tentang uraian penelitian – penelitian terkait serta dasar teori yang menjadi rujukan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI

Berisi metodologi dan langkah – langkah selama mengerjakan Tugas Akhir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil dan pembahasan dari Tugas Akhir (misal: rancangan aplikasi, hasil aplikasi, hasil pengujian, dll).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran terhadap pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kontes Kicau Burung dengan Menggunakan Metode TOPSIS ini.